

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah menggali, menguraikan dan menganalisis data yang diperoleh di lapangan mengenai Efektifitas Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro, maka pada akhir pembahasan dalam penulisan skripsi ini penulis sampai pada suatu kesimpulan atas semua pembahasan yang bertolak dari rumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu :

Bahwa penerapan Efektifitas Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro guna menciptakan iklim pembelajaran yang aktif dan mandiri sesuai dengan model pembelajaran PAKEM.

Dari analisis data hasil wawancara dan observasi, penerapan Efektifitas Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro berjalan baik hal ini dibuktikan dengan terlaksananya semua langkah-langkah dalam strategi Efektifitas Supervisi.

Dari hasil analisis data angket dan observasi dapat diketahui bahwa penerapan Efektifitas Supervisi baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor rata-rata yaitu 3.3 yang teletak di antara (76 %-100 % / 3.0 - 4.0) dalam tabel interpretasi.

Bahwa dari hasil observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa guru-guru SMPN Negeri Kepohbaru Bojonegoro dalam meningkatkan kualitas guru Agama Islam menunjukkan indikator aktif. Beberapa indikator yang menunjukkan bahwa mereka aktif dalam proses belajar mengajar adalah adanya interaksi dua arah yang produktif antara guru- supervisor, guru dengan murid dan murid-murid

Di dalam proses belajar mengajar para siswa bersikap aktif baik untuk bertanya kepada guru atau menjawab pertanyaan guru. Sedangkan data mengenai keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang diperoleh dari angket dan observasi dapat disimpulkan Baik, hal ini ditunjukkan dengan jumlah skor rata-rata yang mencapai 3.3 yang terletak di antara (76 % - 100 % / 3.0 – 4.0) dalam tabel interpretasi.

Dari sampel yang diambil, dapat dilihat bahwa dengan $df = 4$ berarti taraf $1\% = 0,4908$ dan pada taraf $5\% = 0,388$ berarti $r_o > r_t$, maka konsekuensinya (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, jadi kesimpulannya adalah ada Efektifitas Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro. Dari r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,866 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi yang besarnya antara 0,90 – 1,00. maka diketahui bahwa Efektifitas Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro adalah “ kuat “.

B. SARAN-SARAN

1. Bagi kepala sekolah, melihat jumlah siswa perkelas yang kurang ideal yaitu antara 30-36 siswa-siswi perkelas, hal ini akan menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang maksimal.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, agar proses belajar mengajar menjadi lebih objektif, yang pada akhirnya berujung pada penilaian, maka yang diperlukan adalah adanya lembar pengamatan sehingga guru benar-benar dapat mengetahui dan memonitor setiap aktifitas belajar siswa dikelas. Selain itu diharapkan untuk meningkatkan lagi keaktifan belajar siswa sebagai modal pembelajaran yang efektif. Selain itu lembar pengamatan sangat dibutuhkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan guna mendapatkan nilai keberhasilan belajar siswa yang berasal dari tehnik penilaian non tes.
3. Jika melihat aktifitas belajar siswa yang cukup tinggi, maka kepada siswa diharapkan semakin meningkatkan keaktifannya dalam belajar. Dengan banyak membaca buku, membiasakan menulis dalam catatan kecil, bertanya bila tidak paham akan memberikan watak yang aktif dalam diri siswa sehingga watak dan kebiasaan tersebut akan berguna di masa yang akan datang bila melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.